

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA PERAWAT (Puskesmas Ardimulyo Singosari Kabupaten Malang)

Oleh
Adi Mulyo S*)
Hadi Sunaryo**)
Email : cikadel.boys@gmail.com
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja perawat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perawat Puskesmas Ardimulyo Singosari Kab.Malang. Teknik pengambilan sampel ini seluruh perawat yang berjumlah 35 sehingga layak diambil keseluruhan sehingga penelitian ini disebut juga dengan penelitian sensus, sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil pada penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual baik secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat.

Kata Kunci : kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kinerja perawat.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of variables on emotional intelligence and spiritual intelligence on nurse performance. The research method used is quantitative. The population and sample used in this study were Ardimulyo Singosari Kab.Malang Public Health Center Nurses. This sampling technique is all nurses, amounting to 35 so that it is worth taking overall so that this research is also called census research, while the data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis.

The results of this study provide empirical evidence that the variables of emotional intelligence and spiritual intelligence both simultaneously and partially have a positive and significant effect on nurse performance.

Keywords: emotional intelligence, spiritual intelligence, nurse performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan saat ini mendorong rivalitas industri di segala bidang industri di seluruh dunia. Salah satunya adalah industri pelayanan, khususnya bidang kesehatan, yaitu Puskesmas. Daniel Goleman menyebut kemampuan tersebut dengan Emotional Intelligence atau kecerdasan emosional. Melalui penelitian Daniel Goleman mengatakan bahwa kecerdasan emosional menyumbang 80% dari faktor penentu kesuksesan seseorang.

Seseorang tidak akan mampu berfikir dengan baik jika dalam keadaan emosi, seseorang akan berhasil jika mampu mengelola emosi dengan baik. Selain kecerdasan emosional, kecerdasan lain yang memegang peranan penting dalam kesuksesan seseorang dalam bekerja yaitu kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual memungkinkan seseorang untuk berfikir kreatif, berwawasan jauh, membuat atau bahkan mengubah aturan.

Masalah lain yang sering dikeluhkan oleh pengguna jasa rumah sakit diantaranya keramahan yang kurang, perawat kurang mengontrol pasien, kesimpangsiuran informasi, sikap sopan santun dan keramahan yang perlu ditingkatkan. Adanya keluhan dari masyarakat selaku pengguna jasa layanan rumah sakit, menjadi suatu keharusan bagi pihak manajemen untuk terus memperbaiki sistem kinerja yang efisien. Seseorang tidak akan mampu berfikir dengan baik jika dalam keadaan emosi, seseorang akan berhasil jika mampu mengelola emosi dengan baik. Selain kecerdasan emosional, kecerdasan lain yang memegang peranan penting dalam kesuksesan seseorang dalam bekerja yaitu kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual memungkinkan seseorang untuk berfikir kreatif, berwawasan jauh, membuat atau bahkan mengubah aturan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka disimpulkan masalah yang terkait sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi dari Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan kinerja perawat puskesmas Ardimulyo Kabupaten Malang?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja perawat Puskesmas Ardimulyo Singosari Kabupaten Malang?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja perawat Puskesmas Ardimulyo Singosari Kabupaten Malang?
4. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja perawat Puskesmas Ardimulyo Singosari Kabupaten Malang?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui deskripsi dari Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan kinerja perawat Puskesmas Ardimulyo Kab. Malang.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja perawat Puskesmas Ardimulyo Kab. Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja perawat Puskesmas Ardimulyo Kab. Malang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja perawat Puskesmas Ardimulyo Kab. Malang.

TINJAUAN TEORI

PENELITIAN TERDAHULU

Muttaqiyathun (2010), melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Dosen”. Menurut hasil penelitian, emosional, intelektual dan spiritual quotient sangat signifikan terhadap peningkatan kinerja dosen.

Mulyadi (2012) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karanwang”. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisis regresi berganda (*double regression analysis*), koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji F dan uji t.

Risma (2012), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan”. Menurut hasil penelitian, emosional sangat signifikan terhadap peningkatan kinerja perawat.

Marpaung dkk (2013) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan PT. Angkasa Pura II Cabang SSK II Pekanbaru”. Menurut hasil penelitian, intelektual, emosi dan spiritual sangat signifikan terhadap kinerja karyawan.

Suharti dkk (2017) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Daerah Labuang Baji Makasar”. Menurut hasil penelitian emosional dan spiritual sangat signifikan terhadap kinerja perawat

KINERJA PERAWAT

(Hasibuan, 2002) “kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu menurut standar dan kriteria yang telah ditetapkan”.

Secara garis besar bahwa pendapat tersebut menyatakan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seorang karyawan yang didasarkan pada hasil telah dicapai melalui tanggung jawab yang dimiliki sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga dapat ditarik kesimpulan kedua pendapat tersebut saling mendukung.

KECERDASAN SPIRITUAL

Yudrik (2013:407), dalam bukunya *The Psycology of Ultimate Conrens*, kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan jiwa yang dapat membantu seseorang membangun jiwa secara utuh. Dalam kaitan ini kecerdasan spiritual tidak bergantung pada budaya. Tidak mengikuti nilai-nilai itu sendiri.

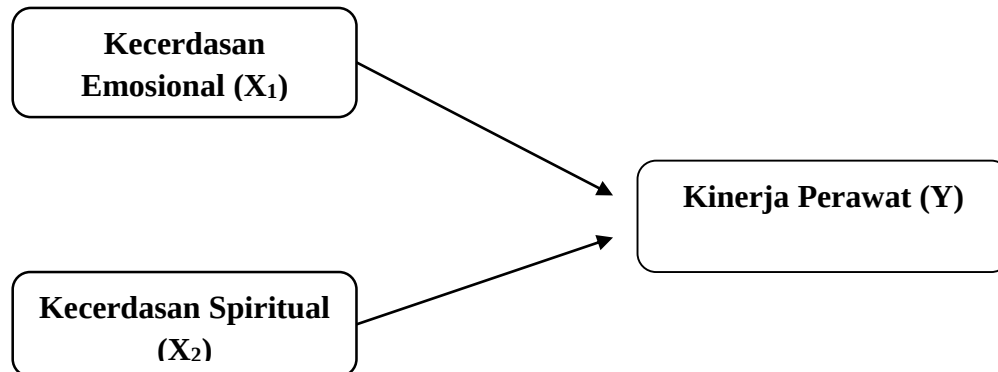
Menurut (Fadel, 2011) Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang memiliki ciri yang berbeda dengan kecerdasan lainnya, seperti kecerdasan inteligensi dan kecerdasan emosional.

KECERDASAN EMOSIONAL

(Goleman, 2009) menyatakan: “Kecerdasan emosi merupakan kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi suatu masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain” .

Cooper Agustian (2001:44), mengungkapkan “bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, emosi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi”.

KERANGKA KONSEPTUAL



Kerangka konseptual tersebut menggambarkan bahwa dalam penelitian ini, kecerdasan emosional (X₁) dan kecerdasan spiritual (X₂) merupakan variabel independen. Sedangkan kinerja perawat merupakan variabel (Y). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen baik secara persial maupun simultan.

HIPOTESIS PENELITIAN

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁:Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap kinerja perawat.

H₂: Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap kinerja perawat.

H₃:Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap kineja perawat.

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perawat Puskesmas Ardimulyo Singosari Kabupaten Malang Jl. Raya Ardimulyo no. 2

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2018 sampai dengan Juni 2018.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat Puskesmas Ardimulyo yang berjumlah 35 perawat, Maret 2018. Karena jumlah populasi sebesar 35 perawat maka layak untuk diambil keseluruhan, metode sensus.

DEFINISI KONSEP DAN OPERASIONAL VARIABEL

Konsep Variabel

- a. Kinerja Perawat
WHO (2002), kinerja perawat adalah kemampuan seorang perawat dalam melaksanakan tugas.
- b. Kecerdasan Emosional
(Goleman D. , 2001) “kecerdasan emosi merupakan kemampuan pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri”. Kecerdasan emosional bertumpu pada perasaan, watak dan naluri moral.
- c. Kecerdasan Spiritual
“Kecerdasan spiritual didefinisikan sebagai bentuk kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri seseorang yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau kesadaran diri / jiwa (Zohar, 2001)”.

Oprasional Variabel

- a. Kinerja perawat dalam penelitian ini adalah hasil kerja perawat yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang dei berikan kepada kinerja perawat Puskesmas Ardimulyo Singosari.

- b. Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu untuk mengenali lingkungan emosional sekitarnya dengan mengendalikan hati melalui keterampilan beradaptasi dengan individu lain.
- c. Kecerdasan spiritual adalah Setiap individu perlu mengembangkan dan meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual sebagai salah satu kecakapan hidup yang harus dimiliki.

SUMBER DAN METODE PENELITIAN

Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang di dapat dari sumber pertama, dalam hal ini berupa pengisian kuesioner mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja perawat.

Metode Pengumpulan data

Untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu menggunakan data kuesioner sebagai data primer.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model penelitian analisis regresi linier berganda dengan formula sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa instrumen variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja perawat puskesmas ardimulyo singosari kabupaten malang adalah valid karena terbukti bahwa r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikan 5%.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini hasil yang dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dari kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, karena hal itu terbukti dari nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar 0,6

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah digunakan dalam penelitian tersebar normal atau tidak. didapatkan hasil pengujian bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) mempunyai nilai sebesar 0.289 lebih besar dari 0,5. Maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

diketahui bahwa nilai *variance inflation factor*(VIF) variabel kecerdasan emosional (X_1) adalah sebesar 1,522 yang artinya lebih kecil dari 10 dengan nilai *tolerance* $0,657 > 0,1$ dan nilai VIF variabel kecerdasan spiritual (X_2) sebesar 1,522 dengan nilai *tolerance* $0,657 > 0,1$ sehingga dapat di simpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

diketahui bahwa nilai signifikasi variabel *Kecerdasan Emosional* (X_1) sebesar 0.304 nilai signifikasi variabel *Kecerdasan Spiritual* (X_2) sebesar 0.524, dan dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

- Konstanta bernilai positif menunjukkan bahwa, jika tidak ada variabel Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Emosional maka Kinerja Perawat bernilai positif.
- Koefisien regresi Kecerdasan Emosional positif menunjukkan bahwa, jika Kecerdasan Emosional meningkat dengan asumsi variabel Kecerdasan Spiritual dianggap konstan (tetap), maka Kinerja Perawat Puskesmas Ardimulyo Singosari akan mengalami peningkatan.
- Koefinsien regresi Kecerdasan Spiritual positif menunjukkan bahwa, jika Kecerdasan Spiritual meningkat dengan asumsi variabel Kinerja Perawat dianggap Konstan (tetap), maka Kinerja Perawat Puskesmas Ardimulyo Singosari Singosari akan mengalami peningkatan.

Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Diketahui Nilai Sig. untuk pengaruh variabel Emotional Intelligence (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah $0,003 < 0,05$ dan t hitung $3,206 > t$ tabel 2,039, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh (kecerdasan emosional) X_1 terhadap kinerja perawat(Y) Kinerja Perawat.

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh variabel Spiritual Intelligence (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah $0,004 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 3,057 > t \text{ tabel } 2,039$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh (kecerdasan spiritual) X2 terhadap kinerja perawat(Y) Kinerja Perawat.

Uji Statistik F

didapatkan hasil analisis uji F sebesar 23.675 dengan tingkat signifikansi 0.000, Oleh karena itu tingkat signifikansi $F < 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Perawat. Sehingga hipotesis 1 diterima.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dinyatakan sebagai berikut:

a. Kecerdasan Emosional

Dalam penelitian ini kecerdasan emosional memiliki peran penting terhadap kinerja perawat Puskesmas Ardimulyo Singosari Kabupaten Malang. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedi Mulyadi (2012), Risma (2012), Suharti (2017) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Dengan adanya kecerdasan emosional (EQ), seorang perawat dapat menerima, menilai, mengelola serta mengontrol emosi dirinya dan menjalankan tugas dengan tanggung jawab yang telah di berikan oleh Puskesmas Ardimulyo Singosari.

b. Kecerdasan Spiritual

Dalam penelitian ini kecerdasan spiritual memiliki peran penting terhadap kinerja perawat Puskesmas Ardimulyo Singosari Kabupaten Malang. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Muttaqiyathun (2010), Marpaung (2013), yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap kinerja Karyawan.

Dengan adanya kecerdasan spiritual (SQ) membantu mengembangkan diri seseorang secara keseluruhan melalui penciptaan kemungkinan untuk menerapkan nilai-nilai positif, di Puskesmas Ardimulyo Singosari.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kecerdasan emosional yang diukur oleh kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial direfleksikan oleh empati.
2. Variabel kecerdasan spiritual yang diukur oleh kesadaran transendental, pengalaman spiritual, kesabaran, dan pengampunan direfleksikan oleh kesadaran transendental.
3. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat Puskesmas Ardimulyo Singosari Kab. Malang.
4. Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat Puskesmas Ardimulyo Singosari Kab. Malang.
5. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap kinerja perawat Puskesmas Ardimulyo Singosari Kab. Malang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Terkait dengan total rata-rata jawaban responden dari variabel kinerja perawat terdapat indikator dari item pernyataan “saya dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan.” yang masih di bawah rata-rata, sehingga memerlukan peningkatan pelaksanaan kegiatan yang telah di tentukan.
2. Terkait dengan total rata-rata jawaban responden dari variabel kecerdasan spiritual terdapat indikator dari item pernyataan “cobaan adalah cara tuhan menguji kesabaran saya” yang masih di bawah rata-rata sehingga memerlukan adanya kegiatan kerohanian yang dapat meningkatkan nilai keikhlasan dalam diri.
3. Penelitian ini hanya mempengaruhi variabel kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual pada kinerja perawat. Disarankan untuk peneliti berikutnya untuk menyelesaikan dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, Robert K. dan Sawaf Ayman. 2001. *Executif EQ ; Kecerdasan Emosional. Terjemahan Alex Tri Kantjono*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Goleman. (2009). *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakata: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (2001). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta : Gramedia Pustaka Raya
- Marpaung dkk. (2013). “*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan PT. Angkasa Pura II Cabang SSK II Pekanbaru*”. Pekanbaru



- Mulyadi. (2012). *“Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan pada kantor kementrian agama kabupaten karawang”*. Kabupaten Karawang.
- Muttaqiyathun. (2010). *“Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja dosen”*. Jogjakarta.
- Suharti dkk. (2017). *“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Daerah Labuang Baji Makasar”*. Makasar
- Fadel, Muhammad.2009. *Reinventing Government (Pengalaman Dari Daerah)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

*Adi Mulyo Setiawan Alumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**Hadi Sunaryo Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma